

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR MELALUI HUKUM ALLAH,
KUN FAYAKUN - ALLAH- ENERGI ALLAH,
MUNCUL, ALLAH YANG AWAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR MELALUI HUKUM ALLAH,
KUN FAYAKUN - ALLAH- ENERGI ALLAH,
MUNCUL, ALLAH YANG AWAL
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang apakah benar melalui hukum Allah, kun fayakun – Allah – energi Allah, muncul, Allah yang awal, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apakah benar melalui hukum Allah, kun fayakun – Allah – energi Allah, muncul, Allah yang awal, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia. (Al Mu'min : 40: 68)

"Malaikat-malaikat dan ruh (Jibril) naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun Al Ma'aarij (70: 4)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. (Az Zumar: 39: 67)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadiannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman. (Al Mu'min : 40: 59)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai apakah benar melalui hukum Allah, kun fayakun – Allah – energi Allah, muncul, Allah yang awal, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese melalui hukum Allah, kun fayakun – Allah – energi Allah, muncul, Allah yang awal, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)?

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APAKAH BENAR MELALUI HUKUM ALLAH, KUN FAYAKUN - ALLAH- ENERGI ALLAH, MUNCUL, ALLAH YANG AWAL

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: "...*Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68) "Dia Yang Awal...*

(Al Hadiid : 57: 3) "...Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68) "Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, deklarasi Allah ini memberikan bukti bahwa hukum Allah **kun fayakun** "... *"Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)* adalah hukum yang pertama kali berlaku sebelum tujuh langit diciptakan oleh Allah.

Atau dengan kata lain, hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah adalah hukum yang menjadikan Allah ada.

Artinya **kun fayakun** - Allah - energi Allah adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Dengan adanya hukum **kun fayakun** timbul Allah. Begitu juga dengan adanya Allah - **kun fayakun** muncul energi Allah. Tanpa adanya energi Allah, tidak ada wujud Allah.

Jadi, dengan adanya hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah, maka dalam jangka waktu **0,000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Artinya **1** detik dibagi dengan jumlah angka **10000000000 0000000000 0000000000 0000000000 000**.

Tidak bisa dibayangkan oleh akal manusia, bagaimana singkatnya waktu, tercipta quark dengan melalui hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah

Dimana terciptanya quark ini **13 800 000 000** tahun yang lalu, dengan adanya quark terbentuk atom hidrogen kemudian tercipta *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)* seperti sekarang ini.

Inilah, yang Allah telah deklarkan *"Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)*

Jadi, dengan adanya hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah, maka muncul Allah. Atau dengan kata lain *"Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)*

Karena itu, hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah tidak bisa dipisahkan, satu dengan lainnya bersatu. Allah dengan energi Allah, energi Allah dengan Allah, melalui hukum **kun fayakun**.

Inilah rahasia Allah, mengapa Allah adalah *"Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)* yang sebagian besar manusia masih belum mengerti, mengapa Allah adalah *"Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)*

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: *"...Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68) "Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68) "Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, deklarasi Allah ini memberikan bukti bahwa hukum Allah **kun fayakun** "...*Jadilah*", maka *jadilah ia (Al Mu'min : 40: 68)* adalah hukum yang pertama kali berlaku sebelum tujuh langit diciptakan oleh Allah.

Atau dengan kata lain, hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah adalah hukum yang menjadikan Allah ada.

Artinya **kun fayakun** - Allah - energi Allah adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Dengan adanya hukum **kun fayakun** timbul Allah. Begitu juga dengan adanya Allah - **kun fayakun** muncul energi Allah. Tanpa adanya energi Allah, tidak ada wujud Allah.

Jadi, dengan adanya hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah, maka dalam jangka waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Artinya **1** detik dibagi dengan jumlah angka **10000000000 0000000000 0000000000 0000000000 000**.

Tidak bisa dibayangkan oleh akal manusia, bagaimana singkatnya waktu, tercipta quark dengan melalui hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah

Dimana terciptanya quark ini **13 800 000 000** tahun yang lalu, dengan adanya quark terbentuk atom hidrogen kemudian tercipta "...*tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk: 67: 3)* seperti sekarang ini.

Inilah, yang Allah telah deklarkan "*Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)*

Jadi, dengan adanya hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah, maka muncul Allah. Atau dengan kata lain "*Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)*

Karena itu, hukum Allah **kun fayakun** - Allah - energi Allah tidak bisa dipisahkan, satu dengan lainnya bersatu. Allah dengan energi Allah, energi Allah dengan Allah, melalui hukum **kun fayakun**.

Inilah rahasia Allah, mengapa Allah adalah "*Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)* yang sebagian besar manusia masih belum mengerti, mengapa Allah adalah "*Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se